

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Masalah kinerja perawat masih menjadi berita yang sering dikaji di berbagai negara. Kinerja perawat juga selalu menarik perhatian di negara berkembang termasuk Indonesia. Tahun 2020-2024, banyak Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 menunjukkan nilai kinerja perawat di Indonesia tetap pada nilai 0,50. Sementara, di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa kinerja perawat menurun, dari 0,52 tahun 2022 menjadi 0,48 di tahun 2024 dan terus menurun hingga tahun 2024. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Saat memberikan pelayanan kesehatan, maka biasanya tenaga yang diperlukan adalah perawat. Oleh karena itu, dibutuhkan perawat yang punya kinerja bagus. Kinerja perawat yang baik menjadi faktor penentu reputasi rumah sakit di hadapan masyarakat dalam meraih tujuan kesuksesan dalam organisasi. (Marcelinus T, et al., 2020). Berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perawat memberikan pelayanan keperawatan telah banyak dikaji dari berbagai aspek. (Mandagi, et al., 2022) menyatakan bahwa kinerja individu perawat dipengaruhi oleh 3 variabel yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis.

Kinerja klinis perawat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah keterampilan dan motivasi perawat, sedangkan faktor eksternal adalah supervisi, kepemimpinan dan monitoring. Ada 4 masalah kinerja perawat antara lain masalah kinerja perawat secara kontekstual, struktur penilaian kinerja, proses penilaian kinerja, dan hasil penilaian kinerja perawat. Supervisi yang